

Hari 4 - Sesi 2: Pembuatan Murid Menyeluruh & Pengutusan

Lembar Kerja Peserta

Tema Sesi

Pembuatan murid bukan program linier tetapi keluarga di sekitar meja, di mana setiap orang percaya di setiap tahap berkontribusi dan mengalikan karakter dan prioritas Kristus - dan kita sekarang diutus untuk pergi dan melakukan hal ini.

Fokus Alkitab

- Lukas 6:40 (Murid yang terlatih sepenuhnya menjadi seperti gurunya)
- Kisah Para Rasul 11:26; 22:4; 24:14 (Murid disebut "Kristen" dan "Pengikut Jalan")
- 1 Korintus 11:1 (Ikutilah aku seperti saya mengikuti Kristus)
- 2 Timotius 2:2 (Percayakan kepada orang yang tepercaya yang akan mengajar orang lain)
- Yohanes 15:16 (Dipilih dan ditetapkan untuk pergi dan berbuah)
- Matius 28:18-20 (Amanat Agung)

Tujuan Pembelajaran

1. Menggambarkan model "keluarga di sekitar meja" sebagai gambaran pembuatan murid yang lebih kaya
2. Menyatakan definisi Spader dengan kata-kata mereka sendiri
3. Berkomitmen pada satu orang spesifik yang akan mereka disiplinkan dan satu langkah berikutnya

Blok Pengajaran 1: Empat Tantangan yang Ditinjau

Gagasan Inti: Kita telah berjalan melalui empat tantangan selama empat hari. Sekarang kita melihat gambaran yang lebih dalam: keempat kursi bukan garis tetapi keluarga di sekitar meja.

- Empat tantangan yang ditinjau:

Tantangan	Kursi	Fokus
"Mari dan lihatlah"	Kursi 1 - Yang Terhilang	Masuk ke dunia mereka, sampaikan Injil
"Ikutlah Aku"	Kursi 2 - Orang Percaya	Pelihara, teladani, rayakan
"Penjala manusia"	Kursi 3 - Pekerja	Lengkapi, ajarkan hidup dalam kuasa Roh
"Pergi dan berbuahlah"	Kursi 4 - Pembuat Murid	Kalikan, utus, orang tua rohani

- **Perubahan kata yang penting:** "Murid" (250+ kali dalam Injil) menghilang setelah Kisah Para Rasul 21:16. Diganti dengan "Pengikut Jalan" dan "Kristen." Yesus menciptakan **keluarga**, bukan sekolah.
- **Meja keluarga:** Di desa Jawa, kakek-nenek, orang tua, dan anak-anak semua berkontribusi di sekitar satu meja. Gereja harus terlihat sama - empat kursi di sekitar satu meja, setiap orang berkontribusi.

Ayat: *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku... Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa." - Matius 28:19-20*

Blok Diskusi 2: Empat Kursi di Sekitar Meja

Visual seluruh kelompok, lalu kelompok kecil

1. **(7 menit)** Fasilitator menggambar empat kursi dalam lingkaran di sekitar meja. Apa yang berubah ketika kursi dalam lingkaran, bukan garis?
 - Setiap orang berkontribusi sekarang
 - Kita membutuhkan satu sama lain
 - Pergerakan bersifat relasional, bukan hanya "maju"
2. **(8 menit)** Dalam kelompok: Kursi mana yang paling sering hilang di gereja desa Anda? Apa yang dapat dilakukan?

Blok Pengajaran 3: Definisi Spader tentang Pembuatan Murid

Gagasan Inti: Lima bagian yang merangkum seluruh lokakarya.

"Dari kasihku kepada Allah, menggunakan karunia dan talentaku, untuk mengalikan karakter dan prioritas Kristus pada sebanyak mungkin orang."

Bagian	Arti
1. Kasih kepada Allah	Perintah Agung adalah motifnya. Kita mereproduksi apa yang kita ada
2. Menggunakan karuniaku	Saya berinvestasi di mana Allah membentukku. Murid-muridku juga membutuhkan orang lain
3. Mengalikan karakter	Bukan informasi - transformasi. Apa yang mereka tangkap dari saya?
4. Mengalikan prioritas	Prioritas Yesus: yang terhilang, yang muda, pekerja, pengutusan
5. Sebanyak mungkin	Seluas DAN sedalam mungkin. Petani padi menanam ladang tetapi merawat setiap tangkai

Tiga pengingat:

1. Orang berada di tahap yang berbeda - dan itu tidak masalah
2. Roh Kudus harus bekerja di setiap tahap (Yohanes 15:5)
3. Kita harus menjadi orang yang kudus - kita mereproduksi apa yang kita ada

Ayat: "Ikutilah teladanku, seperti saya meniru teladan Kristus." - 1 Korintus 11:1

Blok Diskusi 4: Mutiara yang Sangat Berharga

Bercerita seluruh kelompok, lalu berpasangan

1. **(5 menit)** Kisah pedagang mutiara (Juan Carlos Ortiz): "Semuanya menjadi milikku. Sekarang kamu dapat menggunakan semua hal ini, tetapi ingat bahwa semuanya milikku." Kehidupan yang dipertukarkan.
2. **(5 menit)** Berpasangan: Apa yang telah lokakarya ini biayai dari Anda - atau akan biayai - untuk diterapkan?
3. **(5 menit)** Refleksi diam: "Yesus, saya bersedia memberikan _____ kepada-Mu agar saya dapat menjadi pembuat murid."

Blok Pengajaran 5: "Saya Mau Nama!" - Tantangan Terakhir

Gagasan Inti: Tantangan terakhir dari lokakarya: nama spesifik, investasi spesifik, perkembangbiakan spesifik.

- **"Saya Mau Nama!"** - Untuk siapa Anda berdoa? Menjangkau siapa? Menantang siapa untuk mengikuti Yesus?

- **Kisah India:** 400 pemimpin, masing-masing dengan empat generasi murid yang dapat mereka sebut namanya. Sukacita terbesar mereka = pohon keluarga rohani mereka.
- **Amanat Agung (Mat 28:18-20):** Sebuah perintah, bukan saran. Yesus memiliki kuasa, Ia mengutus kita, dan Ia pergi bersama kita.
- **Empat generasi:** Paulus → Timotius → Orang yang Tepercaya → Orang Lain Juga (2 Tim 2:2).
- **Ketika Anda kembali ke desa Anda:** Anda memiliki empat kursi, empat tantangan, Roh Kudus, dan satu nama. Itu cukup untuk memulai sebuah gerakan.

Ayat: *"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap."* - Yohanes 15:16

Blok Diskusi 6: Upacara Pengutusan - Pergi dan Berbuahlah

Seluruh kelompok - pengutusan terakhir

1. **(2 menit)** Semua peserta berdiri dan membentuk lingkaran.
2. **(3 menit)** Berpaling ke orang di sebelah Anda dan ucapkan komitmen Anda:
 - "Saya berkomitmen untuk membuat murid yang dapat membuat murid."
 - "Saya tidak akan menyerah."
 - "Saya akan pergi dan berbuah."
3. **(5 menit)** Teks pengutusan (fasilitator membacakan).
4. **(5 menit)** Doa penutup - doa murid, diucapkan bersama:

"Saya adalah murid Yesus. Saya memiliki kuasa Roh Kudus. Wajahku telah ditetapkan; tujuanku adalah Kerajaan-Nya; jalanku sempit; misiku jelas. Saya tidak dapat dibeli, dikompromikan, dialihkan, digoda pergi, diputar balik, disesatkan atau ditunda. Saya tidak akan menyerah, diam, mengendur sampai saya telah berjaga, menyimpan, berdoa, memberitakan untuk tujuan Kristus. Saya harus pergi sampai Ia datang, memberi sampai saya jatuh, bekerja sampai Ia menghentikan saya, menyelesaikan tugas yang telah Ia berikan kepada saya. Dan ketika Ia datang untuk milik-Nya, Ia tidak akan kesulitan mengenali saya - saya adalah murid Yesus!"

Pegangan Aplikasi

1. **Ketika Anda kembali ke desa Anda dan merasa kewalahan oleh tugas ini, ingatlah:** Anda tidak perlu menjangkau semua orang. Mulailah dengan satu orang. Gunakan empat tantangan: ajak mereka untuk "mari dan lihat" hidup Anda, tantang mereka untuk "mengikuti" Yesus, lengkapi mereka untuk menjadi "penjala manusia," dan utus mereka untuk "pergi dan berbuah." **Satu orang yang setia yang dikalikan adalah sebuah gerakan.**
2. **Ketika Anda tergoda membandingkan pelayanan Anda dengan orang lain atau merasa tidak memadai,** ingatlah meja keluarga. Anda memiliki peran untuk dimainkan baik Anda seorang pencari, orang percaya baru, pekerja, atau orang tua rohani. Jangan meremehkan di mana Anda berada - bertumbuhlah di mana Anda ditanam. **Setiap kursi penting di sekitar meja.**
3. **Ketika Anda merasa putus asa karena tidak melihat hasil langsung,** ingatlah definisi Spader: pembuatan murid adalah dari kasih kepada Allah, menggunakan karunia Anda, untuk mengalikan karakter dan prioritas Kristus pada sebanyak mungkin orang. Buahnya mungkin tidak terlihat hari ini, tetapi jika Anda setia, panen akan datang - tiga puluh, enam puluh, bahkan seratus kali dari yang ditabur. **Teruslah menabur. Teruslah tinggal. Teruslah melangkah.**

Catatan Saya
